

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Al Quran. (2022). *Al Hufaz: Al Quran Terjemahan & Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba.
- Astuti, S. (2007). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Budhi, S. (2016). *Kill Bullying: Hentikan Kekerasan di Sekolah*. Banjarmasin: Artikata.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- dr. Irma Lidia. (2020) “*Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak*” Artikel Kesehatan. <https://jovee.id/>
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gibson dan Mitchell. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harahap, A. C. (2020). *Prosedur Kelompok dalam Konseling*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Henni Syafriana dan Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI
- Kartono, K. (1985). *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud No 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud
- KPAI, (2020). “*Sejumlah kasus bullying sudah warnai catatan masalah anak di awal 2020, begini kata komisioner KPAP*”. <https://www.kpai.go.id/>
- Lubis, S. A. (2018). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mardianto,dkk. (2021). *Pedoman Penelitian Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Prawesti, A. (2014). *Celebrate Your Weirdness Positeens: Positive Teens Againts Bullying*. Jakarta: Gramedia.

- Prayitno dan Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (1995). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (Dasar dan profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyatna, A. (2010). *Lets end bullying* Jakarta: elex media komputindo.
- Rachmijati, C. (2018). “*Jurnal bullying dalam dunia Pendidikan*”.
<https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/>.
- Rani dan Dinar. (2021). *Implikasi Pendidikan dari QS Al-Hujurat Ayat 11 terhadap Pencegahan Perilaku Bullying*. UIN Bandung: Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam. 1(1)
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono W. Sarlito. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswati dan Widayanti. (2009). *Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang: Sebuah Studi Deskriptif*. Undip: Jurnal psikologi. 5(2). 2.
- Soerjono Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, D. K. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. (2018). *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutoyo, Anwar. (2015). *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafe'i, Rachmat. (2000). *Al-Hadits, Aqidah, Akhlak, Sosial, dan Hukum*, Bandung: Pustaka Setia.
- T, Romlah. (2003). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen” (On-line) tersedia di: <http://luk.staff.ugm.ac.id>
- Wangid, Muhammad. *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Artikel dalam Cakrawala Pendidikan. Yogyakarta: UNY
- Wibowo. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. (Semarang: Unnes Press).
- Winkel, W. S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf dan Fahrudin. (2012). *Perilaku Bullying: Asesment Multidimensi dan Intervensi Sosial*. Undip: Jurnal Psikologi.11(2). 2
- Yuyarti. (2018). *Mengatasi Bullying Pada Pendidikan Karakter*. UNNES: Jurnal kreatif. 9(1)





LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN I

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A. IDENTITAS

1. Sekolah : MTs Negeri 1 Deli Serdang
2. Semester : Ganjil
3. Bidang Bimbingan : Sosial
4. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
5. Topik/Pokok Bahasan : Perilaku *bullying*
6. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
7. Sasaran Layanan : Siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang
8. Waktu Pelaksanaan : 45 menit
- Penyelenggaraan Layanan : Guru BK
- Lokasi : MTs Negeri 1 Deli Serdang
9. Aspek Perkembangan : Kematangan pengendalian diri
10. Tugas Perkembangan : Memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak melakukan perilaku *bullying* dan mampu untuk bertutur kata baik dan santun
- Standar Kompetensi : Mengetahui pencegahan dan dampak yang dihasilkan dari perilaku *bullying*
11. Indikator Keberhasilan :
 - Memahami pengertian perilaku *bullying*
 - Mengetahui dampak dari perilaku *bullying*
 - Mampu untuk bertutur kata baik dan santun.
 - Mampu mengendalikan diri ketika berbicara dengan yang lebih tua dan tema
- A. Nilai Karakter : Kematangan sikap dan pengendalian perilaku terhadap diri sendiri
- B. TUJUAN LAYANAN : Mengurangi perilaku *bullying* yang sering

dilakukan oleh siswa

C. MATERI KEGIATAN : Terlampir

D. URAIAN KEGIATAN :

Tahap	Uraian Kegiatan	Nilai Karakter
I. Pembukaan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, berdoa2. Mengecek kehadiran3. Pencairan suasana	Religius Kekeluargaan
II. Kegiatan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan topik layanan.2. Menjelaskan tujuan layanan.3. Guru BK meminta satu/dua orang untuk menjelaskan pengertian <i>bullying</i> dan dampaknya.4. Siswa yang lain diminta untuk menjelaskan dampak dari perilaku <i>bullying</i> dan juga upaya pencegahan perilaku <i>bullying</i>.5. Guru BK merangkum jawaban dari siswa, kemudian menjelaskan maksud dari perilaku <i>bullying</i>, dan juga dampak dari perilaku <i>bullying</i>.6. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan contoh dari perilaku <i>bullying</i> yang pernah ia lakukan dan kemudian persepsinya kedepan mengenai cara yang	Saling menghormati, Saling menghargai, Saling Memahami.

	tepat dalam berinteraksi dengan teman baik ketika serius maupun bercanda.	
III. Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Guru BK menyimpulkan isi materi 3. Beberapa siswa diberi kesempatan memberikan kesan setelah mengikuti kegiatan 	Keberanian Tanggung jawab

E. METODE/TEKNIK : Diskusi, ceramah, bermain, penugasan

F. MEDIA/ALAT : Materi dan lembar evaluasi

G. EVALUASI : Penilaian Segera

1. Evaluasi Proses

2. Evaluasi Hasil

H. TINDAK LANJUT : Memberikan layanan konseling individu/kelompok bagi mereka yang bermasalah yang berkaitan dengan topik bahasan.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK

Drs. H. Syarifuddin
NIP. 19671005 199503 1 001

Siam Widiastika, S.Pd, M.Si
NIP. 19810725 200501 2 007

LAMPIRAN II

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

PERILAKU *BULLYING*

A. Pengertian Perilaku *Bullying*

Bullying dapat diartikan sebagai salah satu bentuk perilaku agresivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk melukai dan menindas seseorang yang di anggapnya lebih rendah dan lebih lemah dari diri pelaku *bullying* guna untuk memperoleh kekuasaan dan ditakuti.

Bullying (dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai “penindasan/risak”) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.

B. Jenis- jenis Perilaku *Bullying*

1. Fisikal: memukul, menendang, mendorong, merusak benda-benda milik korban, termasuk pencurian dan lain-lain.
2. Verbal: mengolok-mengolok nama panggilan, melecehkan penampilan, mengancam, menakut-nakuti dan lain-lain. Penindasan dalam bentuk verbal yang paling umum di alami disekolah.
3. Sosial: menyebar gosip, rumor, mempermalukan didepan umum, dikucilkan dari pergaulan, serta menjebak seseorang hingga ia di tuduh melakukan yang tidak ia lakukan.
4. *Cyber* atau elektronik: mempermalukan seseorang dengan menyebarkan gosip di jejaring sosial internet (misal: *facebook*, *twitter*, menyebar foto pribadi tanpa izin pemiliknya di internet atau membongkar rahasia orang lain lewat internet atau SMS.

C. Penyebab Perilaku *Bullying*

1. Haus akan kekuasaan

Anak-anak yang selalu haus akan kekuasaan dan terus ingin memegang kontrol juga cenderung melakukan tindakan *bullying*. Mereka hanya mau bekerja sama jika yang orang lain mengikuti peraturan yang dibuatnya. Jika segala sesuatu tidak berjalan sesuai rencananya, maka mereka dapat mulai melakukan tindakan *bullying*.

2. Ingin menjadi populer di lingkungan bermain

Anak-anak yang ingin dikenal atau menjadi populer di lingkungannya dinilai berisiko melakukan tindakan *bullying*. Mereka akan menunjukkan sifat ingin memerintah, mengontrol, dan menuntut teman-temannya demi popularitas dan pengakuan dari orang-orang di sekitarnya.

3. Tidak dibekali pendidikan empati

Minimnya bekal pendidikan empati dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya *bullying*. Tanpa empati, anak tidak bisa atau bahkan tidak mau mengerti apa yang dirasakan oleh orang lain. Mereka pun bisa menyalahkan korban-korbannya.

4. Minimnya perhatian sekolah terhadap fenomena *bullying*

Faktor *bullying* di sekolah yang tak boleh disepelekan adalah kurangnya perhatian sekolah terhadap fenomena *bullying*. Untuk mengatasinya, peran guru dan pihak sekolah lainnya sangat diperlukan. Sekolah disarankan untuk menanggapi masalah *bullying* secara serius.

5. Kebiasaan mengejek orang lain

Kebiasaan mengejek orang lain dinilai sebagai faktor penyebab *bullying*. Penindasan yang dilakukan oleh pelaku *bullying* ini sering kali datang dari rasa takut atau kurangnya pemahaman terhadap lingkungan di sekitarnya.

6. Kurangnya hubungan dengan orangtua

Memiliki hubungan atau komunikasi yang buruk dengan orangtua dipercaya dapat membuat seorang anak berisiko melakukan tindakan *bullying*.

D. Dampak Perilaku *Bullying*

Dampak buruk akibat dari *bullying* tidak hanya dirasakan korbannya, tapi juga pelakunya. Berikut adalah penjelasan mengenai efek negatif dari tindakan *bullying*.

1. Dampak buruk akibat *bullying* yang dirasakan korban :
 - a. Mengalami gangguan mental, seperti depresi, gangguan kecemasan, merasa sedih, dan kesepian.
 - b. Perubahan pola tidur dan makan
 - c. Berkurangnya ketertarikan untuk melakukan hobi atau aktivitas yang disenangi
 - d. Masalah kesehatan fisik dan mental
 - e. Menurunnya performa akademis.
2. Dampak buruk akibat *bullying* yang dirasakan pelaku :
 - a. Penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang, terutama pada pelaku *bullying* remaja dan dewasa
 - b. Rentan berkelahi, merusak properti, dan dikeluarkan dari sekolah
 - c. Berisiko melakukan hubungan seks di usia muda
 - d. Melakukan tindakan kekerasan.

LAMPIRAN III

DRAFT WAWANCARA

A. Draft Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang

1. Menurut pandangan bapak, seberapa sering siswa yang ketahuan melakukan *bullying* kepada temannya khususnya untuk kasus *bullying* verbal ?
2. Menurut pandangan bapak, bagaimana dampak yang dihasilkan dari perilaku *bullying* yang dilakukan siswa ?
3. Menurut pandangan bapak, bagaimana peran guru BK dalam mengurangi perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah ?
4. Menurut pandangan bapak, seberapa besar kendala yang dialami oleh guru BK dalam mengurangi perilaku *bullying* ?
5. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di MTs Negeri 1 Deli Serdang ?

B. Draft Wawancara dengan Guru BK MTs Negeri 1 Deli Serdang

1. Menurut ibu bagaimana cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami kondisi *bullying* yang dihadapi siswa ?
2. Menurut ibu bagaimana cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami kebutuhan siswa dalam membentengi *bullying* ?
3. Menurut ibu bagaimana cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami permasalahan *bullying* yang dihadapi siswa ?
4. Menurut ibu bagaimana cara guru BK dalam mengaplikasikan layanan BK khususnya bimbingan kelompok untuk memahami kondisi *bullying* yang dihadapi siswa ?
5. Menurut ibu bagaimana cara guru merancang program layanan BK berkaitan permasalahan *bullying* di sekolah ?

6. Menurut ibu bagaimana cara guru BK dalam mengimplementasikan program layanan BK dalam membantu siswa mengurangi permasalahan *bullying* ?
7. Menurut ibu bagaimana cara guru BK memahami penilaian proses dan hasil layanan BK yang dilakukan terkait permasalahan *bullying* di sekolah ?
8. Apakah pelayanan BK telah sesuai dengan kode etik guru BK ?
9. Apakah guru BK memahami jenis layanan BK ?
10. Menurut ibu bagaimana guru mengaplikasikan metode layanan BK dalam membantu masalah *bullying* di sekolah ?
11. Menurut ibu bagaimana guru mengaplikasikan kegiatan pendukung layanan BK ?

C. Draft Wawancara dengan Wali Kelas MTs Negeri 1 Deli Serdang

1. Apakah ibu sering menemukan siswa melakukan *bullying* verbal disaat jam mengajar didalam kelas ?
2. Apakah *bullying* verbal yang dilakukan selalu dilakukan dengan orang yang sama ?
3. Seberapa besar dampak dari *bullying* verbal bagi siswa?
4. Bagaimana peran guru BK dalam menangani kasus *bullying* verbal di sekolah?
5. Menurut ibu faktor apa yang menyebabkan siswa melakukan *bullying* verbal ?
6. Apakah guru BK pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok ?
7. Apakah terdapat perubahan pada diri siswa yang telah diberi layanan?

D. Draft Wawancara dengan Siswa MTs Negeri 1 Deli Serdang

1. Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan nama orang tua ?
2. Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu ?
3. Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu ?

4. Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh ?
5. Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?



LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra

Responden : Bapak SF

Hari/Tanggal : Rabu/11 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (SF)
1	Menurut bapak seberapa sering siswa yang ketahuan melakukan <i>bullying</i> kepada temannya khususnya untuk kasus <i>bullying</i> verbal?	Menurut saya untuk laporan kasus <i>bullying</i> verbal yang dilakukan oleh siswa sering terjadi dilakukan didalam kelas, mereka melakukannya ketika di jam belajar dengan memanggil teman dengan sebutan nama orang tua yang menurut pandangan mereka hanya sebatas bahan candaan ataupun hal biasa dilakukan antar sesama teman. Hal tersebutlah yang membuat siswa ketahuan melakukan <i>bullying</i> di kalangan guru”
2	Bagaimana dampak dari perilaku <i>bullying</i> yang dilakukan siswa?	Menurut pandangan saya sebagai orang dewasa pasti kita mengetahui dampak dari <i>bullying</i> itu sendiri, mau itu <i>bullying</i> verbal maupun <i>bullying</i> nonverbal, dan juga dampak yang dihasilkan lebih banyak dari sisi negatif dari sisi positifnya. Untuk dampak <i>bullying</i> yang dilakukan siswa di sekolah ini mungkin cenderung

		<p>lebih mudah marah ataupun bersosialisasi kepada sesama teman menjadi kurang baik, tidak percaya diri sampai tidak mau berangkat sekolah. Hal tersebut yang selalu saya sarankan kepada pihak guru baik guru wali kelas mata pelajaran maupun guru BK untuk terus mencegah terjadinya perilaku bullying di sekolah ini.</p>
3	<p>Bagaimana peran guru BK dalam mengurangi perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah.</p>	<p>Peran guru BK di sekolah ini menurut saya sudah cukup efektif dalam hal mengurangi perilaku <i>bullying</i> yang dilakukan oleh siswa. Selain itu guru BK juga melakukan program layanan BK dalam hal membantu apapun permasalahan siswa yang terjadi di sekolah ini. Namun hal tersebut bukan hanya menjadi beban tugas guru BK, melainkan wali kelas dan guru mata pelajaran juga ikut serta memantau siswa siswi didalam kelas</p>
4	<p>Menurut pandangan bapak seberapa besar kendala yang dialami oleh guru BK dalam mengurangi perilaku <i>bullying</i>?</p>	<p>Menurut pandangan saya jika dilihat mengenai kendala guru BK dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dilakukan oleh siswa di sekolah ini, untuk kasus <i>bullying</i> sendiri sepanjang yang saya lihat itu karena siswa selalu berfikir bahwa <i>bullying</i> verbal ini menurut mereka hanyalah</p>

		<p>sebuah candaan semata. Karena menurut pandangan siswa hanyalah sebuah candaan sehingga mereka berfikir bahwa candaan mereka tersebut tidak memiliki dampak bagi orang yang di <i>bullying</i>. Hal tersebutlah yang menjadi kendala bagi guru BK dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah ini</p>
5	<p>Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di MTs Negeri 1 Deli Serdang?</p>	<p>Menurut pandangan saya, saya melihat kinerja guru BK selama ini sepengetahuan saya sudah cukup baik menjalankan program layanan BK. Karena pelaksanaan layanan BK tidak hanya melibatkan guru BK, saja namun juga perlu kerjasama dari para wali kelas dan juga guru mata pelajaran. Hanya saja untuk di waktu sekarang ini semenjak datang nya pandemi, guru BK memiliki keterbatasan waktu untuk menjalankan program BK, maka dari itu untuk pelaksanaan waktu layanan perlu adanya koordinasi dulu dengan wali kelas ataupun guru mata pelajaran</p>

B. Guru BK

Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra

Responden : Ibu SW

Hari/Tanggal : Jumat/13 Mei 2022

Fokus Masalah

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (SW)
1	<p>Bagaimana cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami kondisi <i>bullying</i> yang dihadapi siswa?</p>	<p>Guru BK sering mendapat laporan baik dari wali kelas maupun siswa sendiri atas kondisi <i>bullying</i> yang dihadapi siswa. Sebagai guru BK, memberi pemahaman tentang <i>bullying</i> merupakan kewajiban kami untuk memberi tau kan hal tersebut sangat tidak baik dampak nya buat jangka waktu kedepan baik dari sisi korban maupun pelaku. Cara yang bisa kami lakukan untuk membantu siswa agar memahami kondisi <i>bullying</i> yang dihadapi siswa yaitu memberi mereka penguatan bahwa kondisi <i>bullying</i> yang dihadapi akan segera terselesaikan dan juga untuk siswa yang melakukan <i>bullying</i> kami beri pemahaman seperti untuk sesegera mungkin minta maaf dan diberi layanan BK disesuaikan dengan masalah yang dihadapi”.</p>
2	<p>Cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami kebutuhan siswa dalam membentengi <i>bullying</i>?</p>	<p>Cara kami sebagai guru BK dalam membantu siswa untuk membentengi diri dari perilaku <i>bullying</i> yang terjadi pastinya kami memberitahu bahwa <i>bullying</i> sangat tidak baik untuk dilakukan karena apapun yang disampaikan ataupun dilakukan baik</p>

		<p>dari segi <i>bullying</i> verbal maupun nonverbal pasti memberikan bekas bagi pihak korban. Kami juga memberi pemahaman kepada siswa untuk membentengi diri dari <i>bullying</i> yaitu menjalin hubungan baik sesama teman dan juga cara yang kami lakukan dalam memahami kebutuhan siswa dalam membentengi <i>bullying</i> yaitu dengan mengadakan beberapa layanan BK seperti layanan bimbingan kelompok, layanan informasi, layanan konseling individu</p>
3	<p>Cara guru BK dalam membantu siswa agar mampu menguasai konsep untuk memahami permasalahan <i>bullying</i> yang dihadapi siswa ?</p>	<p>Kami selaku guru BK di sekolah ini menyadari bahwa permasalahan <i>bullying</i> ini pasti kerap terjadi di kalangan siswa karena sebagian siswa masih belum mengetahui apa saja yang termasuk bagian dari <i>bullying</i>, pemahaman siswa mengenai hal tersebut masih sangat kurang. Namun permasalahan <i>bullying</i> ini menjadi permasalahan serius apabila pihak yang di <i>bullying</i> menjadi merasa ketakutan sampai tidak ingin pergi ke sekolah. Maka dari itu cara kami sebagai guru BK memberi pemahaman kepada siswa tentang masalah <i>bullying</i> ini terus kami arahkan baik dalam bentuk</p>

		<p>layanan ataupun nasihat. Apabila mengejek fisik, penampilan, menceritakan, atau bahkan sampai memukul walaupun berawal dari bercanda hal tersebut kami sampaikan kepada siswa bahwa apa yang mereka lakukan sudah masuk kepada kategori bullying walaupun awalnya dari bercanda. Dengan siswa mengetahui karakteristik dari bullying, kami sebagai guru BK mengharapakan siswa sudah mampu menguasai konsep tentang permasalahan <i>bullying</i> ini.</p>
4	<p>Bagaimana guru BK dalam mengaplikasikan layanan BK khususnya bimbingan kelompok untuk memahami kondisi <i>bullying</i> yang dihadapi siswa ?</p>	<p>Kami sebagai guru BK menyadari bahwa perilaku <i>bullying</i> bisa di minimalisir dengan pemberian pemahaman mengenai karakteristik <i>bullying</i> dan dampak yang terjadi apabila <i>bullying</i> terus menerus dilakukan oleh siswa (pelaku) kepada teman sebayanya. Penjelasan tersebut bisa dijadikan materi ketika kami mengadakan layanan bimbingan kelompok. ditambah dengan media-media yang mendukung sehingga membuat siswa mudah mengerti materi yang kami sampaikan sebagai guru BK. Selain dengan memberikan layanan bimbingan kelompok, kami juga</p>

		mengkomunikasikan masalah-masalah siswa dengan guru wali kelas. Kami sebagai guru BK membentuk Kerjasama dengan wali kelas bertujuan untuk apabila ada siswa yang sedang menghadapi masalah segera cepat untuk ditangani”.
5	Cara guru merancang program layanan BK berkaitan permasalahan <i>bullying</i> di sekolah ?	Merancang program layanan BK menurut kami sebagai guru BK sangatlah penting. Layanan BK ini kami rancang mengenai apa yang akan diharapkan dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil program yang maksimal. Untuk program layanan BK khususnya pada permasalahan <i>bullying</i> sendiri harus dilakukan secara matang, dimulai dari program yang akan dilaksanakan sampai akhirnya pada tahap evaluasi program. Perancangan program BK ini nantinya diharapkan adanya feedback yang bermanfaat bagi siswa maupun kegiatan layanan berikutnya.
6	Bagaimana guru BK dalam mengimplementasikan program layanan BK dalam membantu siswa mengurangi permasalahan	Kami sebagai guru BK pastinya mengharapakan program yang kami susun dan rancang dapat berjalan seefektif mungkin. Dalam

	<i>bullying?</i>	mengimplementasikan program BK yang telah kami rancang berdasarkan permasalahan ataupun kebutuhan siswa pastinya mengharapkan adanya pengurangan ataupun memperbaiki masalah yang telah terjadi seperti masalah <i>bullying</i> ini.
7	Bagaimana cara guru BK memahami penilaian proses dan hasil layanan BK yang dilakukan terkait permasalahan <i>bullying</i> di sekolah?	Cara kami sebagai guru BK untuk memahami penilaian proses dan juga hasil layanan yaitu setelah layanan BK di berikan kepada siswa kami memberikan format responden apakah siswa sudah memahami tentang materi yang telah disampaikan, dan untuk hasil layanan sendiri setelah memberikan layanan kami juga melihat hasil evaluasi kami, apakah ada siswa yang perlu untuk diberikan bimbingan selanjutnya atau tidak. Maka dari itu cara kami memahami penilaian proses dan hasil layanan BK yang dilakukan tidak hanya masalah <i>bullying</i> saja tetapi masalah layanan BK lain nya juga kami lakukan evaluasi”.
8	Apakah pelayanan BK telah sesuai dengan kode etik guru BK?	Alhamdulillah pelayanan BK di sekolah ini semaksimal mungkin, kami usahakan sesuai dengan kode

		etik BK. Kami sebagai guru BK juga berupaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan kami sebagai guru BK juga harus menyimpan rahasia siswa dan bersikap sebaik mungkin untuk membantu menyelesaikan masalah siswa”.
9	Apakah guru BK memahami jenis layanan BK?	Alhamdulillah guru BK di sekolah ini memahami jenis layanan BK, karena semua guru BK nya merupakan lulusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jadi InsyaAllah hal yang berhubungan dengan kegiatan BK, guru BK disini sudah cukup memahaminya.
10	Bagaimana guru mengaplikasikan metode layanan BK dalam membantu masalah <i>bullying</i> di sekolah?	Cara kami guru BK dalam mengaplikasikan metode pastinya yang pertama, mengklasifikasikan masalah tiap siswa, untuk masalah <i>bullying</i> biasanya ada pelaporan dari guru wali kelas maupun siswa. Selanjutnya kami sesuaikan berdasarkan masalah, untuk masalah <i>bullying</i> ini biasanya kami beri layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok, nantinya kami buat bimbingan baik siswa yang sebagai korban dan juga sebagai pelaku <i>bullying</i> nya, biar nantinya

		<p>kedua belah pihak mendapatkan pemahaman dari layanan yang telah dilaksanakan. Setelah kedua pihak bertemu baru selanjutnya kami melakukan yang namanya evaluasi kembali terkait masalah <i>bullying</i> dan juga selama proses layanan dilaksanakan</p>
11	<p>Bagaimana guru mengaplikasikan kegiatan pendukung layanan BK?</p>	<p>Untuk pengaplikasian kegiatan pendukung ini kan bagian terpenting juga dalam membantu ataupun mendukung penyelenggaraan BK. Contoh dari kegiatan pendukung ini kan ada yang namanya himpunan data, tiap guru BK pasti memiliki himpunan data siswa asuhnya, nanti bisa kita liat hasil himpunan data siswa. Setiap guru BK pastinya wajib mengaplikasikan yang namanya kegiatan pendukung, karena kan kegiatan pendukung diperlukan untuk memperoleh berbagai data keterangan dan informasi terutama peserta didik dan lingkungannya</p>

C. Wali Kelas

Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra

Responden : Ibu WA

Hari/Tanggal : Rabu/11 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (WA)
1	Apakah ibu sering menemukan siswa melakukan <i>bullying</i> verbal disaat jam mengajar didalam kelas?	Pada saat jam pelajaran berlangsung saya memang beberapa kali menemukan adanya siswa melakukan saling ejek mengejek antar sesama teman. Mereka biasanya melakukan ejekan dengan memanggil nama orang tua, mengejek fisik, dan lain - lain. Siswa yang melakukan <i>bullying</i> tersebut, biasanya sudah saya beri himbauan beberapa kali. Namun, terkadang ada beberapa siswa yang tidak memperdulikan himbauan saya, dan masih saja melakukan <i>bullying</i> kepada sesama temannya. Mereka mengatakan bahwa apa yang mereka sampaikan hanyalah candaan semata atau sudah biasa memanggil teman mereka dengan julukan tersebut.
2	Apakah <i>bullying</i> verbal yang dilakukan selalu dilakukan dengan orang yang sama?	Sepengetahuan saya selama sebagai wali kelas untuk pelaku <i>bullying</i> sendiri biasanya tidak dilakukan oleh orang yang sama, seperti ikut-ikutan teman saja ataupun dengan adanya geng dalam sebuah kelas
3	Bagaimana peran guru BK dalam menangani kasus <i>bullying</i> verbal di sekolah?	Menurut saya peran guru BK sangat membantu kami sebagai wali kelas dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Peran guru BK disini sudah cukup efektif dan membantu yang

		<p>dimana dalam menjalankan peran nya setau saya guru BK juga menjalankan program BK bukan hanya sekedar memberi nasihat saja selain itu, sering melakukan bimbingan kepada siswa ketika jam kosong, guru BK masuk kedalam kelas dan memberikan pengarahan kepada siswa salah satunya tentang perilaku <i>bullying</i> ini. Selain itu, guru BK juga sering keliling sekolah untuk memantau siswa yang sedang belajar agar tidak ada yang menimbulkan keributan ketika guru sedang menjelaskan.</p>
4	<p>Faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> verbal?</p>	<p>Selama saya menjadi wali kelas, di usia seperti mereka ini mudah sekali untuk terpengaruh dengan perilaku teman, baik teman yang melakukan kegiatan positif maupun kegiatan negatif. Untuk faktor <i>bullying</i> ini kan sudah termasuk kepada kategori kegiatan yang negatif, maka dari itu faktor dari <i>bullying</i> ini sendiri hal yang paling mendasar yaitu ikut-ikutan teman, misalnya ada temen nya yang mengejek satu orang yang lain ikut-ikutan mengejek siswa tersebut. Jadi menurut saya faktor yang paling mendasar dari <i>bullying</i> verbal ini yaitu ikut-ikutan.</p>
5	<p>Seberapa besar dampak dari <i>bullying</i> verbal bagi siswa?</p>	<p>Untuk dampak dari <i>bullying</i> verbal sendiri pastinya lebih banyak mengarah kepada hal negatif, maka dari itu saya selalu</p>

		<p>memberikan nasihat kepada siswa saya bahwa bertutur kata lah yang baik kepada teman mu, kita tidak bakal tau hal apa yang terjadi kedepannya karena kesalahan tutur kata yang kita lontarkan kepada orang lain. Hal itu selalu saya berulang-ulang kali katakan kepada siswa saya, karena saya mengharapkan kelas yang saya pegang ini dijauhkan dari kegiatan <i>bullying</i> baik itu <i>bullying</i> verbal maupun <i>bullying</i> fisik</p>
6	Apakah guru BK pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	<p>Pernah, sepengetahuan saya ketika BK memiliki jam pelajaran khusus hal yang dilakukan oleh guru BK, yaitu mengadakan beberapa layanan BK, seperti layanan bimbingan kelompok. Namun, setelah datangnya pandemi covid-19 untuk jam pelajaran khusus BK menjadi di tiadakan, sehingga pelaksanaan layanan BK tidak dilakukan sesering mungkin, kecuali di waktu jam pelajaran yang kosong</p>
7	Apakah terdapat perubahan pada diri siswa yang telah diberi layanan?	<p>Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok untuk siswa, terdapat beberapa siswa yang sudah ada perubahan untuk tidak melakukan <i>bullying</i> lagi. Oleh karena itu, siswa jdi lebih terarah kembali ketika bertutur kata kepada sesama teman-temannya.</p>

D. Siswa

1. Responden : KRH
Peneliti : Putri Luthfiah Zahra
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (KRH)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Tidak ada. Karna menurut saya itu hanya panggilan bercanda saja, bukan untuk niatan membully teman dengan sebutan orang tua nya
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Setiap orang pasti punya alasan disebalik perbuatan, saya mengejek penampilan seseorang pasti karena orang tersebut berpenampilan jelek atau tidak bagus
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Dengan cara ketika sedang bercanda, maka saya mencari kesempatan untuk menghina fisiknya. atau bisa jadi ketika orang tersebut melakukan bully terhadap saya terlebih dahulu, maka saya akan menghina fisiknya balik
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Yang saya rasakan tidak ada, karena memang semuanya berawal dari candaan saja
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Tidak ada, karena saya melakukan hal tersebut bukan dengan niatan memfitnah teman saya, tapi saya berfikir apa yang saya katakan bukan untuk membully tetapi hanya becandaan sesama teman.

2. Responden : MHP
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (MHP)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Saya tidak suka dengan orang itu, maka dari itu saya terkadang manggil namanya, dengan sebutan nama orang tuanya yang saya panggil.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Tidak ada, karena itu menurut saya hanya candaan biasa saja.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Tidak, saya tidak pernah menghina fisik seseorang, karena menurut saya setiap orang pasti punya kekurangan masing-masing.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Tidak ada, karena jika saya memanggil seseorang dengan sebutan bodoh, pasti emang orang tersebut bodoh. Contoh seperti dia melakukan kesalahan, maka pasti spontan bilang seperti itu.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Tidak ada dendam kepada siapapun.

3. Responden : KM
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (KM)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Karena orang tersebut pernah melakukan kesalahan yang saya tidak suka. maka dari itu terkadang saya memanggil teman saya dengan cara memanggil nama orang tuanya
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Tidak ada, karena itu menurut saya hanya candaan biasa saja.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Dengan cara melalui bagian tubuhnya, misal orang tersebut gendut, oleh karena itu saya mengejek nya begitu juga yang lainnya.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Biasa saja, karena itu bagi saya hanya kata-kata yang tidak terlalu menyakitkan menurut saya. Teman-teman yang lain juga sering mengeluarkan kata-kata seperti itu, tetapi kami terkadang tidak ada yang tersinggung ataupun sakit hati.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Kalau soal dendam gitu tidak ada, cuma hanya memberi pembalasan saja pada orang tersebut.

4. Responden : DSN
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (DSN)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Sebenarnya dari awal saya tidak ada niat manggil seperti itu, cuma karena teman kebanyakan seperti itu, jadi saya terpancing untuk ikut-ikutan memanggil seperti itu.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Itu hanyalah sebuah candaan saja ketika kita telah bercanda sama teman kita, bukan untuk bicara serius.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Dengan cara mengejek bentuk fisiknya seperti gaya potongan rambut teman saya kelihatan tidak bagus
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Kalau pertanyaan seperti ini, saya tidak bisa menjawabnya. Karena saya tidak bisa melakukan itu, menurut saya jika saya memanggil dengan sebutan bodoh seperti itu, maka itu akan buat sakit hati orang tersebut.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Bukan soal dendam, melainkan itu hanya sebuah kata-kata bercanda saja agar lebih menarik ketika bercerita sama temen yang lain.

5. Responden : IZK
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (IZK)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Bukan apa - apa sih, hanya candaan saja, bukan untuk hal yang serius. Karna setiap orang pasti melakukan hal yang seperti itu.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Spontan aja, ketika melihat penampilan teman tidak rapi.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Dengan cara mengejek orang tersebut, lalu hina fisiknya.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Sedikit aneh si, cuma kalau emang dasarnya dia bodoh pastinya kami mengeluarkan kata-kata seperti itu
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Ada, karena saya ingin membalaskan dendam saya kepada orang itu, oleh sebab itu terkadang saya suka menceritakan bersama teman yang lain.

6. Responden : IMU
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (IMU)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Yang menyebabkan saya memanggil seperti itu, karena saya memang dasarnya tipe orang yang suka mengganggu sambil bercanda dengan teman saja, bukan apa-apa.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Karna memang pasti orang tersebut ada kekurangan dalam penampilannya ketika datang ke sekolah misalnya jilbab nya tidak rapi, makanya saya ejek orang tersebut.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Untuk soal fisik, saya jarang menghina teman karena saya juga takut teman saya tersinggung.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Sedikit kasihan, tapi tidak apa-apa. agar orang tersebut dapat memotivasi dirinya sendiri menjadi lebih baik lagi.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Saya orangnya tidak dendam, tapi kalau orang tersebut sudah kelewatan, maka saya akan membalas seperti kelakuan orang yang menghina ataupun memfitnah saya

7. Responden : ASS
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (ASS)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Tidak ada alasan yang pasti kak penyebab saya memanggil nama teman saya dengan nama orang tua nya. Biasanya saya memanggil seperti itu karna spontan saja, tidak ada niatan untuk <i>membully</i> .
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Mungkin terkadang teman saya pakaian nya ketika sampai di sekolah tidak rapi, seperti tidak di setrika, sehingga kadang saya mengejek penampilannya.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Saya tidak menghina bagian fisik, paling saya hanya mendengar teman-teman saja.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Tidak ada perasaan apa-apa kak, biasa saja terkadang pun teman saya juga membalas panggilan saya dengan ejekan juga.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Sejauh ini tidak ada kak, karna dari awal emang tidak ada niat untuk <i>membully</i>

8. Responden : FA
 Peneliti : Putri Luthfiah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (FA)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Biasanya berawal dari teman saya, yang memanggil saya dengan sebutan nama orang tua sehingga saya membalas dengan sebutan yang sama juga.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Karena mungkin gaya potongan rambut baru teman saya lucu, jadi terkadang saya mengejek penampilan potongan rambut terbaru teman saya.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Untuk soal fisik mungkin saya jarang menghina tetapi terkadang saya hanya sekedar ikut-ikutan teman saja.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Perasaan saya terkadang kasihan juga, cuma saya merasa hal tersebut sudah sering dikatakan oleh orang-orang jadi saya merasa biasa saja.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	sejauh ini tidak ada dendam kepada teman yang lain, biasanya saya cuma ikut-ikutan mendengar apa yang sedang di bahas.

9. Responden : DRM
 Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (DRM)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Karena saya cuma bercanda saja memanggil seperti itu, tapi terkadang saya menjadi keterusan memanggil teman saya dengan berbagai panggilan.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Tidak ada alasan pasti kenapa saya mengejek teman saya, karna saya berfikir perkataan saya hanya bercanda tidak ada niat untuk <i>bully</i> teman saya.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Biasa nya saya mengejek sambil tertawa.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Biasa saja, karena biasanya pun teman saya juga membalas ejekan saya.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Tidak ada, karena sebelumnya saya berfikir bahwa perkataan saya bukan bagian dari <i>bullying</i> dan cerita tersebut biasa nya sudah terdengar di kelas.

10. Responden : FAR

Peneliti : Putri Luthfiyah Zahra

Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Mei 2022

NO	PERTANYAAN (PLZ)	RESPON (FAR)
1	Apa yang menyebabkan kamu memanggil nama temanmu dengan sebutan orang tua?	Tidak ada, biasanya saya cuma sekedar ikut-ikutan teman saja.
2	Apa alasan kamu mengejek penampilan teman kamu?	Tidak ada alasan kenapa saya mengejek penampilan teman.
3	Bagaimana cara kamu menghina fisik teman kamu?	Saya hanya mengikuti teman saya apabila ada yang mengejek teman yang lain.
4	Apa yang kamu rasakan ketika kamu memanggil teman kamu dengan sebutan bodoh?	Tidak ada perasaan gimana pun, namun saya memanggil teman seperti itu terkadang hanya bercanda.
5	Apakah ada dendam pada teman, hingga kamu menceritakan atau memfitnah teman kamu?	Tidak ada, karena saya merasa bahwa apa yang saya lakukan bersama teman adalah bercandaan antar sesama saja apalagi saya tidak ada niatan sampai memfitnah.

LAMPIRAN V

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi fisik MTs Negeri 1 Deli Serdang, termasuk sarana dan prasarana yang ada.
2. Observasi ini dilakukan oleh peneliti guna melakukan triangulasi terhadap informasi dan data yang diperoleh melalui wawancara dan pengumpulan dokumen.
3. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang berkaitan dengan peran guru BK yang berkaitan dengan indikator peran guru BK.
4. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung di MTs Negeri 1 Deli Serdang dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang telah ditentukan
5. Kegiatan observasi yang peneliti lakukan guna mencocokkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 30 Maret s/d 18 Mei 2022
Tempat : MTs Negeri 1 Deli Serdang
Waktu : 08.00 s/d selesai
Subjek : Guru BK

NO	Kejadian	Hasil Analisis
1	Keadaan lingkungan sekolah dan sarana prasarana	Sarana dan prasarana di sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang sudah cukup baik, yang mana semua ruangan dan peralatan berfungsi sebagaimana mestinya
2	Pelaksanaan layanan bimbingan	Kurang efektif, karena semenjak

	kelompok di MTs Negeri 1 Deli Serdang	adanya pandemi covid-19 kegiatan hanya dilaksanakan apabila terdapat kelas kosong pada jam belajar, lebih sering memanggil satu persatu siswa untuk dilakukan konseling individu.
3	Masalah yang dihadapi ketika pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dikelas terdapat beberapa kendala diantaranya kurang adanya respon yang dihasilkan oleh siswa, dan kurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
4	Respon siswa selama pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	Siswa mendengar dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru BK dan terdapat beberapa siswa yang terlihat aktif ketika guru BK melontarkan beberapa pertanyaan
5	Hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok	Siswa menjadi lebih memahami bahwa ada beberapa kata yang selama ini sering mereka katakan merupakan bagian dari <i>bullying</i> verbal, selain itu siswa juga mencoba untuk memperbaiki obrolan candaan

		yang biasa mereka lakukan sehari-hari.
--	--	--

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI



Suasana Lingkungan Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang



Lapangan Sekolah MTs Negeri 1 Deli Serdang



Lingkungan Kelas MTs Negeri 1 Deli Serdang



Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah
MTs Negeri 1 Deli Serdang



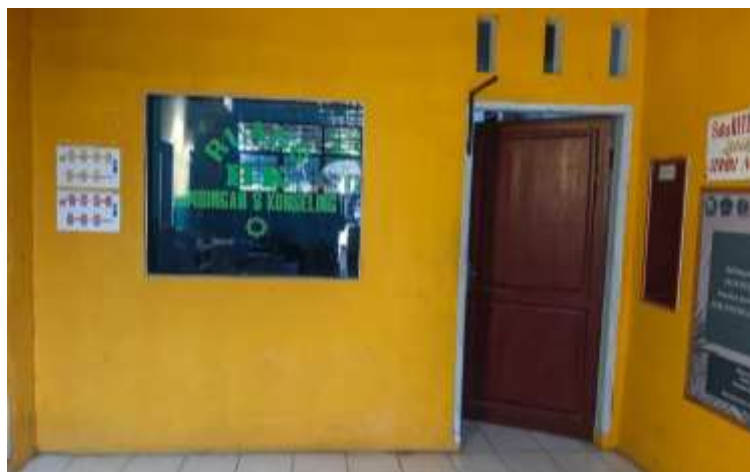
Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Ruangan Kepala Sekolah
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Wawancara Bersama Guru BK
SUMATERA UTARA MEDAN
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Ruang BK
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Ruang BK
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Ruang Guru
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Wawancara Bersama Wali Kelas
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Suasana Kelas Bersama Guru BK
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Foto Bersama Siswa
SUMATERA UTARA MEDAN
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Foto Bersama Siswi
MTs Negeri 1 Deli Serdang



Validasi Surat Penelitian Skripsi
Bersama KTU MTs Negeri 1 Deli Serdang



SUMATERA UTARA MEDAN
Foto Bersama KTU

MTs Negeri 1 Deli Serdang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DELI SERDANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 DELI SERDANG
Jl. Pasar XV Gg. Utama Dusun V Desa Medan Sembantan Kec. Tanjung Morawa
Telp. : 085290788343 - Kode Pos. : 20282
Email : mtsn1serdangncswa@kemerag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-388/MTsN.1/PP/00.5/RS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. H. SYARIFUDDIN**
NIP. : 19671003 199403 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTsNegeri 1 Deli Serdang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama yang tertera di bawah ini :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	PUTRI LITRIYAH ZAHRA	050102121	Magister Konseling Pendidikan

Telah selesai melakukan Riase untuk keperluan penyusunan Skripsi (Karya Ilmiah) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 1 Deli Serdang pada tanggal 26 Maret s.d 18 Mei 2022 yang berjudul "PERAN GURU BK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PERILAKU BULLYING DI MTsN NEGERI 1 DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2021/2022", sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : D-2872/ITR/TK.V.1/PP.00/012/2021 Tanggal 12 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya tidak dapat dipergunakan sebagaimana lainnya, tertua tahun.

Tanjung Morawa, 19 Mei 2022

Kepala

Drs. H. SYARIFUDDIN
Nip. 19671003 199403 1 004

Surat Keterangan Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN